

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Aktivitas UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia dalam hal mencukupi kebutuhan. Menurut (Jannah & Setiyono, 2021) hal ini disebabkan karena kegiatan UMKM dianggap memiliki peluang yang baik dan dalam menghasilkan uang. Di Indonesia, peningkatan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keterlibatan aktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) mencatat, jumlah UMKM saat ini mencapai 65,47 juta unit pada tahun 2019 dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60,51% persen atau senilai Rp 8.574,89 triliun. Bersumber dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pertumbuhan UMKM di Indonesia sangat besar. Namun hal ini tidak lepas dari hambatan dan tantangan yang dialami oleh para pelaku UMKM.

Masalah yang terjadi saat ini adalah UMKM seringkali mengalami keterlambatan dalam perkembangannya. Menurut (Rahayu & Musdholifah, 2017) menjelaskan bahwa keterlambatan UMKM dalam perkembangan disebabkan oleh berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas, diantaranya kapasitas sumber daya manusia, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran, dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan. Selain itu masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM di Indonesia adalah keterbatasan dalam mengelola keuangan. Sehingga dukungan dari pemerintah dan wawasan keuangan yang wajib dimiliki pelaku UMKM menjadi sangat penting untuk dapat bersaing di dalam maupun di luar negeri serta memahami bagaimana mengatur keuntungan yang akan dikeluarkan untuk memutar modal dan keuntungan yang akan disimpan.

Perilaku Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam UMKM karena pemilik atau pengelola UMKM seringkali mengabaikannya. Menurut Astuty (2019) pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas dalam mendapatkan serta membelanjakan anggaran yang ada dengan cara bijaksana dalam seluruh lini aktivitas, baik dilakukan oleh perusahaan, wirausaha, ataupun orang perorangan. Pada umumnya

pengelolaan keuangan merupakan kegiatan pengelolaan dana di dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan individu atau sekelompok orang yang bertujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan. Pinem dan Mardiatmi (2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan masyarakat Indonesia cenderung konsumtif sehingga menimbulkan perilaku keuangan yang tidak bertanggungjawab seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan serta banyak pelaku UMKM yang membuat laporan keuangan sederhana berisi pendapatan dan pengeluaran yang tidak sesuai dengan laporan keuangan yang seharusnya. Hal tersebut disebabkan karena terbatasnya pengetahuan para pelaku UMKM tentang literasi keuangan.

Literasi keuangan menjadi penting untuk membantu masyarakat dalam pengambilan keputusan tentang penggunaan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan tingkat literasi keuangan yang baik, orang dapat meningkatkan keterampilan perencanaan keuangan mereka, dan menghindari instrumen keuangan yang berbahaya. Sikap keuangan juga termasuk faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan karena dengan pengelolaan keuangan yang baik dan benar dimulai dari menerapkan sikap keuangan yang baik dan benar juga sehingga keputusan yang diambil akan tepat (Nuryana & Rahmawati, 2020). Jika mereka kurang mampu memutuskan bagaimana mereka membelanjakan uangnya, sikap keuangan dapat mempengaruhi situasi pada kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pelaku UMKM yang dapat memahami situasi keuangan dan memiliki kemampuan mengelola dananya dengan baik dapat dikatakan unggul dan mampu mengembangkan usahanya karena pelaku UMKM mampu mengelola dananya.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi dan lamanya bekerja (Arianti, 2020). Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki seseorang, maka tanggung jawab atas keuangan juga lebih besar. Hal tersebut membuat seseorang dapat mengambil keputusan secara tepat dan melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Hal ini sejalan sesuai penelitian milik Masdupi & Rasyid (2020) di mana terdapat pengaruh positif yang dihasilkan oleh income terhadap financial management behavior.

Dari uraian yang sudah dijelaskan diatas dan berdasarkan kondisi dilapangan dan secara teori maka penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah literasi keuangan, sikap keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM sektor perdagangan di Kota Surakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Pelaku UMKM Sektor Perdagangan Di Kota Surakarta?
2. Apakah Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Pelaku UMKM Sektor Perdagangan Di Kota Surakarta?
3. Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Pelaku UMKM Sektor Perdagangan Di Kota Surakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji, menganalisa, dan memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Pelaku UMKM Sektor Perdagangan Di Kota Surakarta.
2. Pengaruh Sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Pelaku UMKM Sektor Perdagangan Di Kota Surakarta.
3. Pengaruh Pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Pelaku UMKM Sektor Perdagangan Di Kota Surakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan penelitian yang diuraikan maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Aspek Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam mendukung kajian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan memperluas pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya terutama bagi peneliti yang memiliki obyek penelitian yang sama.

## **2. Aspek Praktis**

### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan tentang penerapan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Sehingga dalam kehidupan nyata, peneliti dapat menentukan keputusan keuangan yang lebih bijaksana dalam konsumsi, investasi, maupun tabungan.

### **b. Bagi Pelaku UMKM**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pelaku UMKM dapat menganalisis arti penting dalam manajemen keuangan yang lebih baik sebagai bentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, pelaku UMKM dapat semakin meningkatkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan mengatur pendapatan sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan manajemen keuangan yang lebih bijaksana.

## **E. Sistematika Penelitian**

Penulisan dari penelitian ini dibagi ke dalam lima Bab yaitu:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan

sistematika penulisan.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian terdahulu, devinisi variabel, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

**BAB III           METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, populasi sample, teknik pengambilan sampel, data, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode pengujian instrumen, serta teknik analisis data.

**BAB IV           ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bagian pembahasan, yang berisi tentang pengujian atas hipotesis yang dibuat dan penyajian dari hasil pengujian tersebut dan analisis data. .

**BAB V            PENUTUP**

Mengemukakan simpulan yang diperoleh keterbatasan penelitian,serta saran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**